

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu jenis diabetes melitus adalah diabetes melitus tipe 2, dimana gangguannya pada reseptor sel β pankreas mengakibatkan insulin yang dihasilkan tidak berfungsi secara efektif, disebut resistensi insulin. Diabetes melitus tipe 2 tidak dapat sembuh tetapi dapat dikontrol, inilah yang disebut sebagai kontrol glikemik. Salah satu parameter kontrol glikemik adalah kadar HbA1c, dikatakan terkontrol apabila kadarnya $\leq 7\%$. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia juga menyatakan hanya 30% dari seluruh penderita diabetes melitus tipe 2 di Indonesia yang memiliki HbA1c $\leq 7\%$, secara data penelitian hanya terdapat 32,1% yang berhasil mencapai target kontrol glikemik. Kontrol glikemik dipengaruhi oleh banyak faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat keluarga, komplikasi, indeks massa tubuh, tekanan darah, lama terdiagnosis DMT2, macam pengobatan (medikamentosa dan nonmedikamentosa), serta ketaatan minum obat.

Tujuan: Membuktikan faktor-faktor tertentu berhubungan dengan derajat kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSND.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional study*. Penelitian ini berfokus pada pasien-pasien DMT2 di Poli Penyakit Dalam RSND, pasien diwawancara dan kemudian mengisi kuisioner. Kemudian, dianalisis hubungan setiap faktor-faktor tertentu dengan kontrol glikemik (kadar HbA1c).

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis pengobatan medikamentosa (oral, insulin, dan kombinasi) dengan kontrol glikemik (kadar HbA1c) dengan nilai $p=0,014$ dan $r=0,279$. Sedangkan hubungan antara faktor-faktor tertentu lainnya dengan kontrol glikemik (kadar HbA1c) tidak signifikan yaitu usia ($p=0,177$), jenis kelamin ($p=0,696$), tingkat pendidikan ($p=0,636$), indeks massa tubuh ($p=0,172$), tekanan darah ($p=0,235$), riwayat keluarga ($p=0,164$), lama terdiagnosis DM ($p=0,936$), ketaatan minum obat ($p=0,905$), macam pengobatan nonmedikamentosa

(kepatuhan diet ($p=0,858$) dan frekuensi olahraga ($p=0,571$), serta komplikasi ($p=0,713$).

Simpulan: Macam pengobatan medikamentosa (oral, insulin, kombinasi) berkorelasi signifikan dengan kontrol glikemik (HbA1c), sedangkan faktor-faktor tertentu lainnya tidak berkorelasi secara signifikan.

Kata kunci: DMT2, Kontrol Glikemik, HbA1c, Medikamentosa, Faktor-faktor Tertentu

ABSTRACT

Background: One type of diabetes mellitus is type 2 diabetes mellitus, in which the disruption of pancreatic β -cell receptors causes the insulin produced to not function effectively, known as insulin resistance. Type 2 diabetes mellitus cannot be cured but can be controlled, which is referred to as glycemic control. One parameter of glycemic control is the HbA1c level, which is considered controlled if it is $\leq 7\%$. The Indonesian Endocrinology Association also states that only 30% of all type 2 diabetes mellitus patients in Indonesia have HbA1c $\leq 7\%$. According to research data, only 32.1% have successfully achieved the glycemic control target. Glycemic control is influenced by many factors such as age, gender, education level, family history, complications, body mass index, blood pressure, duration of type 2 diabetes diagnosis, type of treatment (medication and non-medication), and medication adherence.

Objective: Proving certain factors are related to the degree of glycemic control in patients with type 2 diabetes mellitus at the Internal Medicine Clinic of RSND.

Methods: This study used a cross-sectional approach. It focused on patients with DMT2 at the Internal Medicine Clinic of RSND. Patients were interviewed and then asked to complete a questionnaire. Subsequently, the relationship between each specific factor and glycemic control (HbA1c level) was analyzed.

Results: There is a significant relationship between the type of medication (oral, insulin, and combination) and glycemic control (HbA1c level) with a p -value of 0,014 and $r = 0,279$. Meanwhile, the relationship between certain other factors and glycemic control (HbA1c levels) was not significant, namely age ($p=0,097$), gender ($p=0,696$), education level ($p=0,720$), body mass index ($p=0,172$), blood pressure ($p=0,440$), family history ($p=0,164$), duration of DM diagnosis ($p=0,936$), medication adherence ($p=0,905$), non-medicinal treatment (diet compliance ($p=0,858$) and exercise frequency ($p=0,571$), and complications ($p=0,713$).

Conclusion: *Types of medication (oral, insulin, combination) correlate significantly with glycemic control (HbA1c), while certain other factors do not correlate significantly.*

Keywords: *DMT2, Glycemic Control, HbA1c, Medication, Specific Factors.*